

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu : Terdapat hubungan yang signifikan antara pelayanan hemodialisa dengan tingkat kepuasan pasien yang menjalani hemodialisa di Rumah Sakit Umum Daerah Wates, dengan rincian sebagai berikut :

1. Persepsi Pelayanan Hemodialisa di Rumah Sakit Umum Daerah Wates menunjukkan pelayanan hemodialisa sebagian besar adalah baik sebanyak 84%.
2. Tingkat Kepuasan Pasien yang Menjalani Hemodialisa di Rumah Sakit Umum Daerah Wates menunjukkan sebagian besar pasien puas terhadap pelayanan hemodialisa sebanyak 84%.
3. Hubungan Pelayanan Hemodialisa dengan Tingkat Kepuasan Pasien yang Menjalani Hemodialisa di Rumah Sakit Umum Daerah Wates, menunjukkan bahwa dari Hasil uji *Kendall Tau* diperoleh p-value sebesar 0,040 , dengan keeratan hubungan adalah kuat, hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisiens korelasi yang diperoleh sebesar 0,702 . Hal ini menyatakan bahwa pelayanan yang sudah tercapai sebesar 70%, sedangkan yang 30% belum tercapai, karena tidak diteliti, diantaranya adalah derajat gagal ginjal, indikator kesembuhan pasien, dan karakteristik pasien yang lain, seperti tingkat pengetahuan pasien.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Perawat Instalasi Hemodialisa

Perawat instalasi hemodialisa hendaknya mempertahankan dalam memberikan pelayanan agar sesuai dengan Standar Operasional Prosedur

2. Bagi Manajemen Rumah sakit Umum Daerah Wates

Manajemen sebaiknya melakukan monitoring dan evaluasi secara periodik terhadap kualitas pelayanan untuk meningkatkan kepuasan terhadap pasien.

3. Bagi Rumah Sakit Umum Daerah Wates

Rumah Sakit hendaknya mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan dengan melakukan indek kepuasan pasien secara rutin setiap tahun

4. Bagi Pasien

Pasien hendaknya memberikan kritik dan saran serta keluhan terhadap pelayanan yang diberikan, melalui kotak saran yang telah disediakan di instalasi hemodialisa pada saat pulang

5. Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti agar meneliti faktor pengganggu, seperti derajat gagal ginjal, indikator kesembuhan pasien, dan karakteristik pasien yang lain, seperti tingkat pengetahuan pasien.